Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 1 (2024): Februari, 816-822
DOI: 10.33087/jiubj.v24i1.4003

Hubungan Kompetensi, Komitmen Organisasi dan Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta

Teguh Erawati, Benget Sardo Sinaga
Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
Correspondence: eradimensiarch@gmail.com, bengetsardosinga@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, kompetensi, komitmen organisasi terhadap kualitas audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data berupa data primer, dan sampel yang diperoleh sebanyak 40 responden. Responden yang diambil dengan menggunakan teknik porposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kata kunci : independensi, kompetensi, komitmen organisasi, kualitas audit.

Abstract. *This research aims to examine the effect of independence, competence, organizational commitment on audit quality. The sample used in this research is an auditor who works in a public accounting firm (KAP). This research uses a quantitative method with primary data as the source of data, and the sample obtained is 40 respondents. Respondents were taken using a porposive sampling technique. The research results show that competency has a positive effect on audit quality, organizational commitment has a positive effect on audit quality.*

Keywords : *independence, competence, organizational commitment, audit quality*

PENDAHULUAN

Perkembangan profesi akuntan publik di masa kini dapat dipengaruh oleh berkembangnya perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin bertambahnya perusahaan publik maka semakin bertambah juga jasa akuntan publik yang diperlukan (Nariswari and Haryati, 2021). Banyak perkara yang terjadi dalam aneka macam masalah usaha yaing melibatkan profesi seseorang akuntan, salah satunya perusahaan. perusahaan menggunakan jasa profesi akuntan publik bertujuan untuk memeriksa dan memberikan pendapat mengenai laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku (Sihombing *et al.*, 2021).

Kasus kelalaian auditor dalam mencegah adanya salah saji pada laporan keuangan masih sering dijumpai baik di dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu kasus yang terjadi di Indonesia adalah kasus yang terjadi pada Akuntan Publik Marlina dan Merliyana Syamsul pada PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance merupakan perusahaan yang menyediakan pembelian barang kredit, mengaudit laporan keuangan SNP tahun buku 2012 sampai dengan tahun 2016, berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, Kementrian Keuangan menjatuhkan sanksi administratif kepada mereka berupa pembatasan pemberian jasa audit terhadap entitas jasa keuangan selama 12 bulan yang terhitung dari tanggal 16 September 2018 sampai dengan 15 September 2019. Sebelumnya pada tahun 2017 SNP juga pernah mengalami kasus merugikan 14 Bank di Indonesia hinggi Triliunan rupiah dimana PT SNP melakukan pembobolan dana terhadap 14 mitra bank dengan cara melakukan manipulasi laporan keuangan PT SNP dan melibatkan KAP Dellotte untuk membantu mendapatkan pinjaman dana kredit. Hal tersebut terjadi dikarenakan tidak pernah dilakukannya rekonsiliasi bank dari tahun 2004 sampai 2017, terkait data yang diberikan SNP melalui mekanisme pemberian pinjaman kepada PT SNP yang dilakukan dengan sistem executing (Sumber: bisnis tempo.com).

Hasil audit yang berkualitas dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan sehingga memperkecil risiko dari informasi yang tidak kredibel pada laporan keuangan (Yustari *et al.*, 2021). Kualitas audit merupakan suatu bagian terpenting dalam penyajian laporan audit atas perusahaan klien yang dilakukan oleh auditor independen. Banyaknya kasus perusahaan yang jatuh dan mengalami kegagalan bisnis, sering dikaitkan dengan adanya kegagalan auditor, hal ini mengancam kredibilitas laporan keuangan (Wahzuni & Setiawati, 2022). Independensi

dalam auditing berarti berpegang pada pandangan yang tidak memihak di dalam penyelenggaraan pengujian audit, evaluasi hasil pemeriksaan dan penyusunan laporan audit. Indepedensi harus dipandang sebagai salah satu ciri auditor yang paling penting (Wahzuni & Setiawati, 2022). Faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah kompetensi. Kompetensi menjadi kapabilitas dan keahlian dari seorang auditor untuk mengimplementasikan segala sesuatu macam pengetahuan dan pengalaman dalam menjalankan tugas (Ningtyas & Aris, 2016). Sehingga auditor yang mempunyai kompetensi yang tinggi, akan menghasilkan kualitas audit yang baik (Marsista *et al.,* 2021). Komitmen organisasional menurut Kailbers & Fogairty, (1995) mempunyai dua pandangan yaitu affective dan continuance. Dalam komitmen organisasi ini cara pandang individu dalam organisasi memiliki keterikatan dengan baigaiimainai komitmen individu dailaim organisasi yang bersangkutan (Yashodara & Arfianti, 2017).

Penelitian ini pengembangan dari Sinambela, (2019), pengaruh kompetensi, independensi, dan motivasi terhadap kualitas audit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitiain sebelumnya yaitu penelitian ini memperbarui (X3) komitmen organisasi. Penelitian ini dikembangkan agar mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kualitas audit. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan dengan maraknya beberapa tahun ini skandal tentang auditor dengan kualitas audit, maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetaihui seberapa besar pengaruh independensi, kompetensi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas audit. Teori atribusi adalah teori yang menginterpretasikan sebab dari perilaku seseorang ditentukan oleh kondisi internal ataupun kondisi eksternal. Kondisi internal diwakili oleh sifat, karakter, sikap, dan lain–lain, ataupun kondisi eksternal diwakili oleh tekanan kondisi tertentu yang memberi pengaruh terhadap perilaiku seseoraing (Eva *et al.,* 2022). Teori atribusi berhubungan langsung dengan sikap dan karakteristik individu yang mampu digunakan untuk memperkirakan perilaku seseorang dalam menemui keadaan tertentu. Oleh karena itu, teori atribusi menjadi dasar penelitian ini untuk menilai kompetensi, dan komitmen organisasi seorang auditor dalam memberi kualitas audit berdasarkan perilaku dan pengetahuan yang diperoleh sesuai kondisi internal maupun eksternal yang pernah dialami.

Tinjauan Pustaka

Kualitas audit

Rifoaffa & Zaldin, (2020) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi dengan pengetahuan dan keahlian auditor. Sedangkan pelaporan pelanggaran tergantung kepada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien (Azhari *et al.*, 2020).

Independensi

Sikap independen merupakan salah satu sikap yang diharapkan dalam diri akuntan public yang mampu untuk menahan beragam pengaruh yang dapat meruntuhkan perilaku netral dan integritas mereka dalam melaksanakan tugasnya, di lapangan para auditor sering kali menemukan hal-hal yang dapat menghilangkan profesionalisme dan independensi mereka ketikai bertugas (Eva *et al.,* 2021)

Kompetensi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan Kompetensi merupakan kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu). Surat Keputusan Mendiknas Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi mengemukakan "Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang harus dimiliki oleh seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melakukan tugasnya di bidang tertentu" (Pusparani & Wiratmaja, 2020). Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya (Kusuma, 2021).

Komitmen organisasi

Komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seoraing karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut (Anggraeni & Helmy, 2020). Sikap loyalitas pada

perusahaan akan mengarah pada nilai personal dari komitmen organisasi. Hubungan antara individu-individu yang terdapat dalam organisasi sering juga diartikan sebagai komitmen organisasi. Komitmen organisasi merujuk pada suatu kondisi dimana masing-masing individu mempunyai keyakinan, keterikatan, serta menggambarkan perasaan memiliki atas suatu perusahaan dan lebih memprioritaskan keperluan organisasi tersebut dibandingkan dengan keperluan individu (Riaweny, 2020).

Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik yang tidak memiliki kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya, bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas, oleh karena itu cukuplah beralasan bahwa untuk menghasilkan audit yang berkualitas diperlukan sikap independen dari auditor (Kurniawan & Andayani, 2021). Hal ini di buktikan dalam teori atribusi ialah teori yang menginterpretasikan penyebab perilaku seseorang ditentukan oleh kondisi internal ataupun kondisi eksternal. Jika auditor mampu menjagai sikap independensi, maka menghasilkan audit berkualitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin independen seorang auditor semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sangadah, (2022); Kristianto *et al.,* (2022); Aqmarina *et al.*, (2022); Maryana, (2022); dan Rifoaffa & Zaldin, (2020).

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Kompetensi merupakan suatu keahlian, pengetahuan, pengalamin serta keterampilan yang diperlukan oleh seorang auditor dalam menjalankan tugas auditnya agar dapat melakukan audit secara cermat, objektif, dan jugai seksama (Muslim et al., 2020). Teori atribusi dijelaskan bahwa terdapat perilku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu. Teori atribusi mendukung kompetensi sebagai faktor yang berasal dari dalam diri auditor yang mampu memberikan pengaruh pada kuailitas audit karena semakin baik kompetensi seorang auditor maka akan terbentuk kualitas audit (Eva *et al.*, 2022).

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit

Komitmen organisasi adalah sebuah ikatan yang secara psikologis pada karyawin di organisasi yang dapat dilihat atau ditandai dari adanya rasa kepercayaan juga penerimaan yang kuat atas dari tujuan serta nilai organisasi, serta kemauan atau kenginan yang lebih kuat dalam mempertahankan kedudukan dianggota organisasi yang ada (Rossita & Sukartha, 2017). Teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang (Muslim *et al.*, 2020). Dapat diartikan bahwa teori atribusi mendukung komitmen organisasi, semakin tinggi tingkat komitmen organisasi seorang pemeriksa pajak maka semakin baik kualitas audit yang dilakukan. Hasil dari penelitian Prabayanthi & Widhiyani, (2018), Muren & Pangaribuan, (2022), menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP) Daerah Istimewa Yogyakarta, dan diperoleh sampel sebanyak 40 responden, sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesoner. Kuesoner diukur dengan menggunakan skala likert lima poin, skor (1) Sangat tidak setuju-(5) Sangat setuju.

HASIL

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameter,b	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,79524207
Most Extreme Differences	Absolute	,090

	Positive	,047
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,570
Asymp. Sig. (2-taiiled)		,901

Sumber: data olahan

Tabel 1 menunjukkan nilai signifikansi variabel unstandardized residual 0,570 dengan tingkat signifikans sebesar 0,901 yang berarti bahwa Ho diterima karena nilai signifikansi > 0,05 atau data dari masing-masing berdistribusi normal. Tabel 2 diperoleh nilai VIF untuk seluruh variabel bebas <10 dan tolerance > 0,10. Hal ini dapat dikatakan bahwa model regresi disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari muiltikolinearitas. Sedangkan Tabel 3 menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan masing-masing variabel > 0,05 sehingga tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
INDP	.925	1.081	Tidak terjadi multikoliniearitas
KOMPT	.772	1.296	Tidaik terjaidi multikoliniearitas
KMT ORG	.821	1.218	Tidaik terjaidi multikoliniearitas

Sumber: data olahan

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Betai		
1	(Constaint)	12,408	3,699		3,354	,002
	Independensi	1,183E-005	,106	,000	,000	1,000
	Kompetensi	-,094	,133	-,124	-,710	,482
	Komitmen Organisasi	-,183	,098	-,319	-1,879	,068

Sumber: data olahan

Tabel 4
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Betai		
1	(Constaint)	18,092	7,095		2,550	,015
	Independensi	,031	,202	,019	,151	,880
	Kompetensi	,546	,255	,300	2,144	,039
	Komitmen Organisasi	,669	,187	,485	3,571	,001

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji t menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari perhitungan dari nilai t hitung dengan tingkat siginfikan maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit. Hasil uji t menunjukkan bahwa $t\text{-}_{hitung}$ variabel independensi sebesar 0.151 dimana $t\text{-}_{hitung}$ bernilai lebih besar dari $t\text{-}_{tabel}$ sebesar 2,026 (,151 < 2,026) dan tingkat signifikan bernilai 0,880 (0,880 > 0,05). Berdasarkan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian, tinggi rendaihnya independensi seorang auditor tidak menjamin bahwa kualitas audit yang dihasilkan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitan Marsista & Merawati, (2021) bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. Hasil uji t menunjukkan bahwa $t\text{-}_{hitung}$ variabel independensi sebesar 2.144 dimana $t\text{-}_{hitung}$ bernilai lebih besar dari $t\text{-}_{tabel}$ sebesar 2,026 (2,144 > 2,026) dan tingkat signifikan bernilai 0,039 (0,039 < 0,05). Berdasarkan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa variabel

kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan demikian, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwiyanto & Rufaedah, (2020) dan Situmorang & Satriawan, (2020) bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit. Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel independensi sebesar 3.571 dimana t_{hitung} bernilai lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,026 (3,571 > 2,026) dan tingkat signifikan bernilai 0,001 (0,001 < 0,05). Berdasarkan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan demikian, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prabayanthi & Widhiyani, (2018) dan Rohmatiah & Amadi, (2020) bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Tabel 5
Hasil Uji Signifikan Parameter Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	748,195	3	249,398	10,012	,000b
	Residual	896,780	36	24,911		
	Total	1644,975	39			

Sumber: data olahan

Tabel 5 menjelaskan bahwa diperoleh F_{hitung} sebesar 10.012 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada uji F jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 tidak terdukung dan H_a terdukung yang berarti bahwa independensi, kompetensi, dan komitmen organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Sedangkan Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengain nilai sebesar 0,674 atau 67,4%. Nilai R Square (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikait yaitu variabel kualitas audit. Dari hasil perhitungan SPSS 20 diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0.455 yang berarti sebesar 45,5% kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel independensi, kompetensi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas audit. Sedangkan sisanya 54,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,674a	,455	,409	4,991

Sumber: data olahan

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, L., & Helmy, I. 2020. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, *2*(2), 271–280.

Aqmarina, C. M., Ibrahim, N., & Rusmina, C. 2022. Pengaruh Pengalaman, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Banda Aceh. *ISSN*, *4*(2), 310–319.

Azhari, S. R. I., Junaid, A., & Tjan, J. S. 2020. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, *2*(2), 141–180.

Bisnis tempo.com, S. (n.d.). Kasus SNP Finance,

Kemenkeu Jatuhkan Sanksi ke Deloitte Indonesia. *Bisnis Tempo.Com*.

Dwiyanto, A., & Rufaedah, Y. 2020. Pengaruh Kompetensi , Independensi , dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bandung Barat). *Industrial Reasearch Workshop and National Seminar*, (1), 937–942.

Eva, Y., Wulandari, R., & Irianto, M. F. 2021. Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empisis Pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *9*(2), 57–65.

Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. 2022. Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, *2*(2), 141.

Gusti Ayu Mega Marsista, Luh Komang Merawati, I. A. N. Y. 2021. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kharisma*, *3*, 162–172.

Kalbers, L. P., & Fogarty, T. J. 1995. Professionalism and its consequences: A study of internal auditors. *A Journal of Practice*, *10*(1), 13–20.

Kristianto, E. J., Pangaribuan, H., Akuntansi, P., & Ekonomi, F. 2022. Pengaruh Pengalaman Kerja, Pendidikan dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Balance*, 1(2).

Kurniawan, A., & Andayani. 2021. Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(10), 1–17.

Kusuma, U. T. 2021. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi*, *11*(1), 52–66.

Marsista, G. A. M., Merawati, L. K., & Yuliastuti, I. A. N. 2021. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kharisma*, *3*(1), 162–172.

Maryana, D. 2022. Pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Kota Bandung. *Jurnal Akunida*, *15*(1), 28–42.

Muren, L. A., & Pangaribuan, H. 2022. Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Manajeman*, *1*(2), 215–225.

Muslim, M., Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. 2020. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, *8*(2), 100–112.

Nariswari, A., & Haryati, T. 2021. Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kap Di Surabaya). *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, *1*(1), 394–406.

Ningtyas, W. A., & Aris, M. A. 2016. Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, Dan Due Professional Care: Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Dengan Etika Profesi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se-Jawa Tengah Dan Diy). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *1*(1), 75–88.

Prabayanthi, P. A., & Widhiyani, S. N. L. 2018. Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *22*(2), 1059–1084.

Pusparani, N. K. A. M., & Wiratmaja, I. D. N. 2020. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(3), 725.

Riaweny, E. D. 2020. *Pengaruh Motivasi, Integritas, Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta*. *2014*, 1–23.

Rifoaffa, H. M., & Zaldin, A. 2020. Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasioanl Pakar 3*, *2*(11), 1–9.

Rohmatiah, A., & Amadi, D. N. 2020. Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Inspektorat Kabupaten Ngawi. *Prosiding Seminar Nasional*

Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, *5*(1), 158–167.

Rossita, N. M. D., & Sukartha, I. M. 2017. Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Skeptisme Profesional dan Motivasi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, *20*(3), 2539–2565.

Sangadah, L. 2022. Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, *6*(2), 1137–1143.

Sihombing, S., Simanjuntak, M. O., Sinaga, R., & Wulandari, B. 2021. Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kotamedan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, *5*(2), 651–666.

Sinambela, T. 2019. Pengaruh Kompetensi Independensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, *4*(1), 233–247.

Situmorang, D. M. E., & Satriawan, B. 2020. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, *3*(2), 1–14.

Wahzuni, Y. S., & Setiawati, E. 2022. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Objektivitas, Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pendidikan NUsantara*, *2*(2), 44–56.

Yashodara, O., & Arfianti, R. I. 2017. Pengaruh Komitmen Profesi Akuntan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Auditing*, *6*(1), 18–31.

Yustari, N. L. G. W., Merawati, L. K., & Yuliastuti, I. A. N. 2021. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *1*(1), 101–111.